

JURNAL TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TENTANG
SEJARAH PERISTIWA 10 NOPEMBER 1945 DI
SURABAYA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
UNTUK ANAK-ANAK**



KARYA DESAIN

**Abi Septryawan
NIM 1310059124**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DISAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

JURNAL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TENTANG
SEJARAH PERISTIWA 10 NOPEMBER 1945 DI
SURABAYA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
UNTUK ANAK-ANAK



KARYA DESAIN

Abi Septryawan
NIM 1310059124

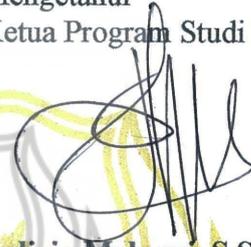
Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual

2018

Jurnal Tugas Akhir Perancangan berjudul:

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TENTANG SEJARAH PERISTIWA
10 NOPEMBER 1945 DI SURABAYA SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN UNTUK ANAK-ANAK** diajukan oleh Abi Septryawan,
NIM. 1310059124, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan
Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah
dipertanggung jawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Juli
2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Mengetahui
Ketua Program Studi Desain



Indiria Maharsi, S.Sn., M. Sn.
NIP 19720909 200812 1 001



A. ABSTRAK

ABSTRAK

Perancangan Buku Ilustrasi tentang Sejarah Peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya sebagai Media Pembelajaran untuk Anak-anak

Oleh: Abi Septryawan

NIM: 1310059124

Memberikan ajaran sejarah kepada anak-anak tentu tidaklah mudah, meskipun pada fase tersebut anak-anak cenderung mudah menyerap apa yang disampaikan, diperlukan media khusus agar anak-anak mudah tertarik dan ingin menelusurinya. Media buku ilustrasi sebagai wadah untuk menyampaikan sejarah kepada anak-anak adalah media yang tepat. Buku ilustrasi selain mampu memberikan penjelasan sejarah secara detail, juga mampu memberikan gambaran berupa ilustrasi kepada anak-anak. Melalui buku ilustrasi, anak-anak juga akan lebih mudah mengingat peristiwa sejarah yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.

Memberikan informasi sejarah peristiwa dengan mempertimbangkan gaya gambar kartun, teknik *digital painting*, bahasa, warna dan lain-lain yang mampu menarik perhatian dan minat baca anak-anak terhadap sejarah, sehingga mampu memberikan interpretasi yang berbeda kepada anak-anak bahwa sejarah merupakan bidang ilmu yang menarik dan mampu menjadikannya sebagai media pembelajaran.

“Perancangan Buku Ilustrasi tentang Sejarah Peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya, sebagai Media Pembelajaran untuk Anak-Anak”, diharapkan mampu memberi wawasan terkait sejarah kepada anak-anak. Wawasan terkait sejarah diberikan sejak dini selain karena pada usia-usia tersebut anak-anak lebih mudah meresap, juga anak-anak selaku generasi penerus tetap harus melestarikan sejarah agar tetap terus terjaga dan menjadikan sejarah tersebut sebagai pembelajaran hingga di masa depan kelak.

Kata Kunci: Sejarah, Ilustrasi, Anak-anak

ABSTRACT

A History Illustration Book Design of November 10th 1945 in Surabaya as a Learning Media for Childrens

By: Abi Septryawan

NIM: 1310059124

Giving a history lesson to children is not an easy task, even though children is a phase that can learn anything easier, they need a special media that could make them interested and want to explore the history. Illustration book as a media to tell a history is a good example. Illustration book could bring a detailed history and a good illustration for children. By using illustration book, the children would remember and use it as a learning media way easier.

Giving information about history event with considering cartoon art style, digital technique painting, language, colors, etc. could make them interested and want to know more about history, and also could give them an interpretation that learning a history event is an amusing knowledge and use it as a learning media.

“A History Illustration Book Design of November 10th 1945 in Surabaya as a Learning Media for Childrens” hopefully that could give a lesson to children. History-related knowledges are given early because at these ages the children learn anything way more easily, but also the children as the next generation must still preserve history in order to protect and make history as a learning media

Keyword: History, Illustration, Children

B. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Semua yang terjadi sekarang adalah hasil dari masa lalu. Masa lalu membentuk karakteristik dari individu, sosial, tempat, dan lain sebagainya. Masa lalu berperan penting dalam mengukir baik buruknya suatu proses, membuat manusia mampu mempelajari berbagai ilmu pengetahuan dan menjadikannya pengalaman yang akan mewujudkan masa depan yang lebih baik. Masa lalu adalah rekaman jejak dari pengalaman nenek moyang yang secara turun-temurun memberikan proses bagaimana kita mengenal adat dan kebudayaan, tempat kita berpijak, cara hidup, norma dan etika, bahkan diri sendiri. Seiring berjalannya waktu manusia tidak hanya paham tentang hidup dan mati, melainkan juga bagaimana manusia memproses kehidupan di antara hidup dan mati tersebut. Proses tak selamanya buruk, namun juga tak selamanya baik. Masa lalu mengajarkan bahwa kesalahan adalah pengalaman, pengalaman yang tidak ingin diulang, membuat manusia mencari titik perspektif lain yang di kemudian hari menjadi solusi dari masalah yang dihadapi. Proses penyelesaian masalah tersebut akan terus berkembang hingga ditemukan inovasi-inovasi lain dalam menghadapi masalah yang akan mendatang.

Masa lalu dikemas dalam bidang ilmu yang disebut sejarah. Sejarah mengajarkan segala hal sehingga terbentuklah masa yang terjadi saat ini. Manusia belajar dari sejarah, memprosesnya dan menghasilkannya di masa depan. Terkadang masa depan yang terlihat sedemikian rupa membuat manusia lupa akan sejarah. Sejarah yang mengajarkan manusia untuk berkembang justru semakin terhapus seiring berjalannya waktu. Seperti pada masa sekarang, manusia cenderung lupa akan sejarah. Manusia yang tidak mengenal sejarah perjuangan nenek moyangnya akan lebih menyiayikan waktu hidupnya daripada mereka yang belajar dari sejarah untuk menyusun rencana masa depan.

Sejarah dapat kita pelajari di berbagai tempat melalui media-media tertentu, seperti museum dan monumen sebagai tempat untuk menelusuri sejarah, serta buku-buku bacaan praktis yang membahas sejarah.

Buku-buku inilah yang sering menjadi pedoman bagi para peminat sejarah, karena sifatnya yang praktis dan dapat ditemukan di toko buku mana saja.

Sayangnya, minat baca masyarakat Indonesia cenderung kecil, meskipun buku-buku di Indonesia sangat beragam dan mudah ditemukan di mana saja. Jangankan menelusuri sejarah, kemauan untuk membaca saja nyaris tidak ada. Melihat keadaan seperti itu, perlu adanya pengenalan sejak dini kepada setiap individu tentang pemahaman bahwa membaca buku terutama buku sejarah adalah hal yang menarik untuk dilakukan.

Selain kurangnya minat baca masyarakat, terkadang juga informasi sejarah yang beredar pada buku-buku tertentu memiliki konten yang tidak sama sehingga menghasilkan pemahaman-pemahaman yang berbeda, seperti penyebab terjadinya sejarah peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya. Banyak sekali pendapat yang muncul terkait alasan mengapa peristiwa besar itu terjadi, karena pendapat atau opini yang banyak menjadikan pemahaman tentang penyebab terjadinya peristiwa bersejarah tersebut menjadi simpang siur. Penyusunan isi buku sejarah yang tepat perlu adanya riset yang akurat dan terpercaya, agar sejarah yang ditulis benar-benar sesuai dengan peristiwa yang sebenarnya.

Melalui perancangan media yang tepat dengan didasari riset yang akurat akan memberi pengetahuan sejarah peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya sesuai dengan peristiwa sebenarnya. Buku ilustrasi sebagai salah satu media alternatif dalam memperkenalkan sejarah terutama sejarah peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya kepada anak-anak terbilang masih jarang. Padahal dalam memperkenalkan sejarah peristiwa tersebut kepada anak-anak, perlu adanya media yang menarik dan mudah dipahami bagi mereka agar mampu menumbuhkan sifat minat membaca sejarah pada mereka. Memberikan wawasan sejarah melalui buku ilustrasi adalah media yang paling bersahabat, bahasa yang digunakan cenderung mudah dipahami dan tidak membosankan. Media terbaik untuk menceritakan sejarah adalah dengan menggunakan buku ilustrasi, gambar yang ada pada cerita akan membantu mengilustrasikan kejadian-kejadian sebagai rekaan visual terkait cerita yang terjadi.

Buku sejarah akan lebih jelas (*clarity*) dipahami dengan media gambar, “*A pictorial storybook represents an effort to make story become more clear in the form of picture in a media*” (Beard, 1994: 4). Buku yang memiliki ilustrasi di dalamnya akan lebih menarik dan mudah dipahami oleh pembaca di segala usia, terutama anak-anak. Perancangan ini dibuat untuk memberikan sebuah solusi atas bagaimana melestarikan sejarah dengan bahasa dan visual yang menarik dan memenuhi atas kurangnya bahan bacaan buku sejarah yang tepat dan akurat mengenai apa penyebab pertempuran di Surabaya pada 10 Nopember 1945, yaitu dengan merancang buku ilustrasi tentang sejarah peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya.

“Perancangan Buku Ilustrasi tentang Sejarah Peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya, sebagai Media Pembelajaran untuk Anak-Anak”, diharapkan mampu memberi wawasan terkait sejarah kepada anak-anak. Wawasan terkait sejarah diberikan sejak dini karena pada usia-usia tersebut anak-anak lebih mudah meresap, selain itu juga anak-anak selaku generasi penerus tetap harus melestarikan sejarah agar tetap terus terjaga dan menjadikan sejarah tersebut sebagai pembelajaran.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku ilustrasi tentang sejarah peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya yang sesuai, sebagai media pembelajaran untuk anak-anak yang menarik dan edukatif?

3. Tujuan Perancangan

Memberikan pengetahuan dan pembelajaran terhadap anak-anak terkait sejarah peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya yang sesuai melalui media yang menarik dan edukatif, berupa buku ilustrasi sejarah.

4. Teori dan Metode Analisis Data

a. Teori

- 1) Ilustrasi

Ilustrasi berasal dari kata Latin *illustre* yang artinya menerangkan. Ilustrasi dapat berupa gambar, simbol, relief, atau musik yang bertujuan untuk mengkomunikasikan atau menjelaskan sesuatu (Sigit, 2002: 32). Ilustrasi memberikan sebuah pengertian melalui media yang lebih mudah diterima bagi manusia. Penggunaan jenis ilustrasi yang tepat dalam menerangkan suatu konten akan lebih menarik dan mudah dimengerti.

Ilustrasi beragam fungsi dan jenisnya, dapat digunakan sesuai kebutuhan. Berdasarkan kebutuhannya ilustrasi sendiri terbagi menjadi tiga fungsi; yaitu ilustrasi sebagai informasi, ilustrasi sebagai dekorasi dan ilustrasi sebagai komentar (Jennings, 1988: 92). Ilustrasi sebagai informasi digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu kepada audiens, sering dijumpai pada majalah, komik, film, orkestra, buku cerita, koran dan lain sebagainya. Ilustrasi sebagai dekorasi digunakan untuk mempercantik, memperindah dan menceritakan suatu hal seperti melalui dekorasi pada relief candi, lukisan gua, maupun kain bermotif. Ilustrasi sebagai komentar lebih cenderung sebagai karya dalam bentuk sindiran maupun kritik, dapat diwujudkan dalam bentuk media apapun.

2) Sejarah Peristiwa 10 Nopember 1945

Sejarah Peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya adalah peristiwa terjadinya peperangan antara rakyat Surabaya dengan Sekutu. Sebuah pertempuran habis-habisan dalam memperjuangkan hak kemerdekaan rakyat Indonesia di Surabaya.

3) Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti; buku, film, video dan sebagainya (Briggs, 1977: 87). Media yang digunakan sebagai sarana belajar yang memudahkan manusia dalam memahami ajaran yang dimaksud. Sarana fisik tersebut dapat digunakan dalam menerangkan konten

apapun, namun akan lebih baik menggunakan sesuai kebutuhannya bergantung konten apa yang akan disajikan.

b. Metode Perancangan

1) Teknik pengumpulan data adalah metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data penelitian kualitatif ini adalah riset yang bersifat deskriptif.

a) Riset Kepustakaan

Riset kepubstakaan ini dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca buku refrensi, jurnal ilmiah, dan bahan-bahan publikasi yang terdapat pada perpustakaan maupun media internet.

b) Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan dengan mencari refrensi dan mengambil foto-foto maupun gambar dari internet yang terkait dengan perancangan, sebagai media refrensi dalam menerapkan ilustrasi-ilustrasi yang dibutuhkan.

2) Metode Perancangan

a) Studi data pustaka.

b) Studi data internet.

c) Studi gaya ilustrasi.

d) Analisis.

e) Dokumentasi.

f) Studi *painting*.

g) Studi bahan kertas cetak.

h) Proses cetak.

C. KONSEP

1. Strategi Kreatif

Strategi kreatif adalah langkah untuk mewujudkan tujuan kreatif. Strategi ini diambil dalam memenuhi kebutuhan perancangan, melalui cara pandang dalam melihat peluang dan menuangkannya ke dalam sketsa maupun tulisan. Mengandalkan daya kreatifitas meliputi pemikiran ilmiah dan imajinasi, yang mampu menciptakan suatu karya baru maupun gabungan kombinasi karya yang sudah ada, sehingga menjadi suatu karya yang berbeda.

Perancangan ini menggunakan buku ilustrasi, yang mampu menceritakan sejarah peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya secara verbal dan visual. Buku ilustrasi disusun dengan menggunakan *hardcover*, kemudian disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami audiens, serta gaya gambar ilustrasi kartun yang digemari oleh audiens. Menggunakan ilustrasi dan teks pada buku sejarah diharapkan mampu menyajikan ilmu sejarah kepada audiens agar lebih mudah dipahami, dan mampu menarik minat belajar serta membaca ilmu sejarah.

2. *Storyline*

Pada awal buku, pembaca akan melihat *cover* pada halaman depan, kemudian *soft cover*, halaman *copyright*, kata pengantar dan halaman persembahan. Setelah itu pembaca akan dibawa pada awal cerita dimulai. Terdapat dua karakter laki-laki dan perempuan dari masa depan, bernama Sura dan Boyo. Mereka mengajak pembaca untuk menelusuri masa lalu, yaitu pada sejarah peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya. Sura, Boyo dan pembaca pergi ke masa lalu menuju Surabaya pada 22 Agustus 1945 yang sedang berpesta kemerdekaan. Kisah berlanjut ke peristiwa-peristiwa kecil hingga perang dahsyat Surabaya melawan Sekutu, yang kemudian berakhir dengan kekalahan Surabaya. Sura, Boyo dan pembaca kembali ke masa sekarang dan memberikan pesan dan amanat, serta kuis sebagai media pembelajaran. Pada *cover* belakang akan ada kalimat penutup yang menjelaskan isi buku secara singkat.

D. KARYA

1. Buku Ilustrasi

a. Cover



Gambar 1: Sampul Depan dan Belakang
Sumber: Koleksi Abi Septryawan

b. Isi Buku



Gambar 2: Isi Buku
Sumber: Koleksi Abi Septryawan

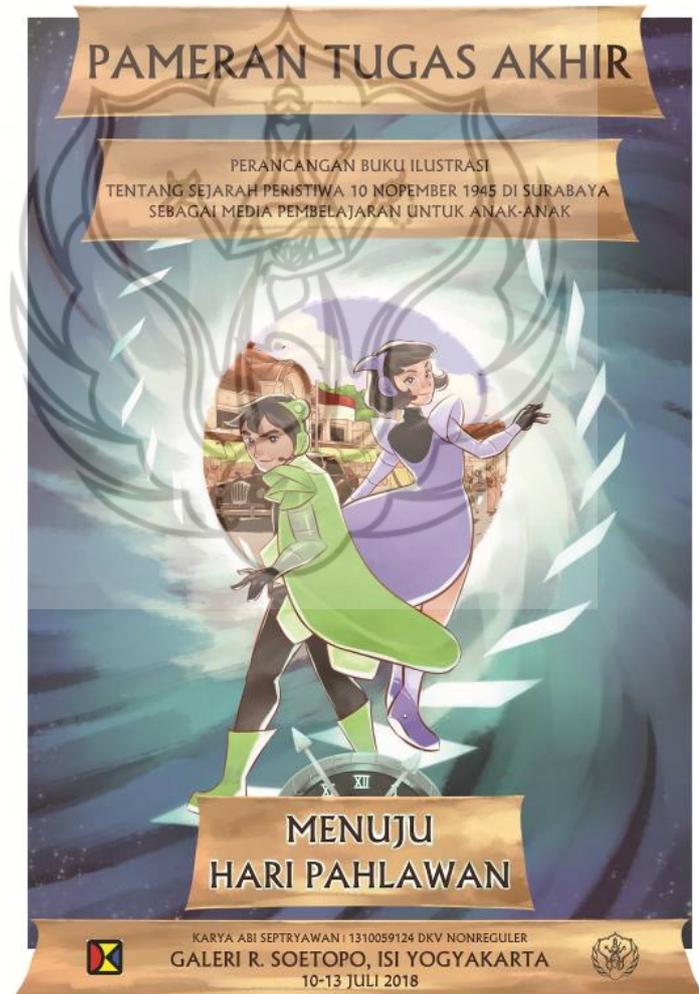


Gambar 3: Isi Buku
Sumber: Koleksi Abi Septryawan



Gambar 4: Isi Buku
 Sumber: Koleksi Abi Septryawan

2. Poster



Gambar 5: Poster
 Sumber: Koleksi Abi Septryawan

3. Media Pendukung

a. Pembatas Buku



Gambar 6: Pembatas Buku
Sumber: Koleksi Abi Septryawan

b. Stiker



Gambar 7 dan 8: Stiker
Sumber: Koleksi Abi Septryawan

c. Katalog

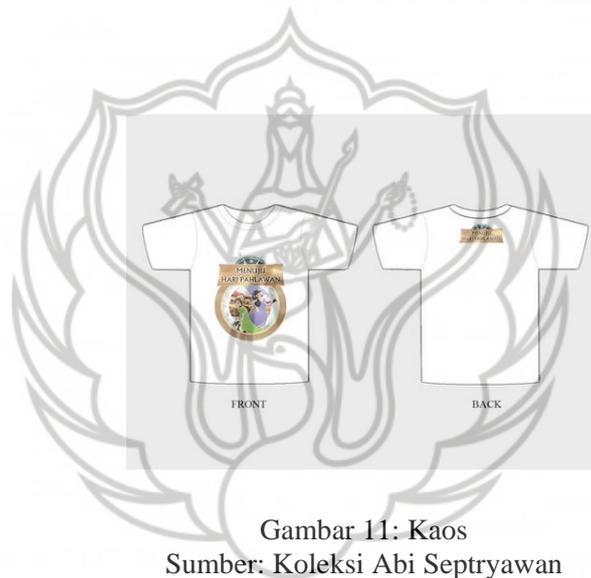


Gambar 9: Katalog depan
Sumber: Koleksi Abi Septryawan



Gambar 10: Katalog Belakang
 Sumber: Koleksi Abi Septryawan

d. Kaos



Gambar 11: Kaos
 Sumber: Koleksi Abi Septryawan

e. Totebag



Gambar 12: Totebag
 Sumber: Koleksi Abi Septryawan

E. KESIMPULAN

Perancangan buku sejarah ilustrasi “Menuju Hari Pahlawan” dilakukan oleh perancang dalam rangka memperkenalkan sejarah kepada anak-anak terkait peristiwa 10 Nopember 1945, dengan begitu anak-anak lebih memahami dan menghargai sejarah, serta dapat memetik pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Selain itu juga dapat menarik perhatian anak-anak dalam mempelajari sejarah.

Perancangan buku ini didasari oleh observasi ke lapangan, melihat referensi buku anak, melihat dan mempelajari di museum Tugu Pahlawan, mencari referensi bacaan sejarah 10 Nopember 1945 di beberapa perpustakaan. Pada proses observasi ini, perancang menemukan banyak hal-hal yang menarik, seperti peristiwa sejarah yang belum diketahui sebelumnya, kegigihan pejuang yang luar biasa dan lain sebagainya. Perancang berupaya untuk merancang buku ini, karena kesadaran untuk cinta terhadap sejarah harus ditanamkan sejak dini, layaknya buku-buku dongeng. Atas kesadaran itu, perancang membuat rancangan buku sejarah ilustrasi “Menuju Hari Pahlawan” dengan target audiens anak-anak agar kecintaan terhadap sejarah tumbuh sejak dini hingga dewasa kelak nanti, terutama sejarah peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya.

Pada proses perancangan tentu ada kendala, yaitu dalam mencari buku sejarah berilustrasi. Referensi yang umum untuk buku sejarah adalah buku dengan banyak tulisan dan foto, adapun buku sejarah ilustrasi namun memiliki segmen audiens lebih cenderung ke remaja dan dewasa. Perancang perlu memahami bagaimana memberikan ilustrasi yang menarik dan sesuai namun tetap aman untuk dibaca anak-anak.

F. DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Ali, Bachtiar, 1986, *Mencari Prespektif Baru Isi Surat Kabar Indonesia, Persuratkabaran Indonesia Dalam Era Informasi*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Alwi, dkk. 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Beard, Lee, 1994, *The Art Book*, London: Phaidon Press Limited.
- Briggs, Leslie, 1977, *Instructional Design, Educational Technology Publications Inc*. New Jersey: Englewood Cliffs.
- Djelantik, A.A.N., 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung.
- Effendy, Onong Uchjana, 2003, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Esti, Sri W. Djiwandon, 2006, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo.
- Gravett, Paul, 2004, *Manga: Sixty Years of Japanese Comics*, New York: HarperCollins Publisher
- Jennings, Simmon, 1988, *The Complete Guide to Advanced Illustration and Design*, New York City: Chartwell Books.
- Kartika, Dharsono Sony, 2004, *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Keraf, Gorys, 2008, *Diksi dan Gaya Bahasa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Maharsi, Indiria, 2010, *Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas*, Yogyakarta: Kata Buku.
- Malamed, Connie, 2011, *Visual Language for Designer*, Beverly: Mass USA Rockport.
- McCloud, Scott, 1993, *Understanding Comic*, New York: First Harper Perennial.
- Nugroho, D. Riant, 2004, *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*, Jakarta: Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan, 2007, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Palmos, Frank, 2016, *Surabaya 1945 Sakral Tanahku*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Santoso, Sigit, 2002, *Advertising Guide Book*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sihombing, Danton, 2015, *Tipografi Dalam Desain Grafis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sudarmadji, 1979, *Dasar-dasar Kritik Seni rupa*. Jakarta: Dinas Museum.

Susanto, Mikke, 2011, *Diksi Seni Rupa: Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa*, Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House.

Tarigan, H. G., 1995, *Menulis: Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.

West, Peter, 1986, *Airbrushing*, California: Walter Foster Publishing.

Widyatmoko, Koskow, 2009, *Merupa Buku*, Yogyakarta.

2. Tautan

https://www.kompasiana.com/etri_asih/pertumbuhan-perkembangan-dan-faktor-yang-mempengaruhi_550042448133110b1afa7358, diakses pada tanggal 19 Desember 2017, pukul 21.37 WIB.

